
HUBUNGAN MOTIVASI REMAJA DENGAN MOTIVASI REMAJA DALAM PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA DI SMK KESEHATAN BINA INSAN CENDEKIA TANGERANG

Kartini¹, Eriyono Budi Wijoyo², Azizah Al-Ashri Nainar³, Eti Rahmawati⁴

^{1,2,3,4}Prodi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang, Etirahmawati23@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal di Publikasi: Desember 2021

Kata kunci:

Motivasi Remaja
Perilaku Sadari
Kanker Payudara

A B S T R A K

Kanker Payudara merupakan jenis tumor yang ganas hingga kini menjadi pembunuh nomor satu bagi wanita. SADARI membantu mengecek kondisi payudara apakah terdapat benjolan atau perubahan lain yang dapat menjadi tanda terjadinya tumor yang membutuhkan perhatian medis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi remaja dengan perilaku SADARI dalam pencegahan kanker payudara di SMK Kesehatan Bina Insan Cendekia Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan besar sampel 55 siswi yang berasal dari kelas X dan XI SMK Kesehatan Bina Insan Cendekia Tangerang. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Analisis uji statistik yang digunakan adalah *Uji Chi-Square*. Hasil penelitian dari 55 siswi menunjukkan mayoritas siswi yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 28 responden (50,9%) dan berperilaku kurang sebanyak 27 responden (49,1%). Berdasarkan analisa uji chi square terdapat hubungan antara motivasi remaja dengan perilaku sadari dengan *P value* 0,001. Saran kepada pihak sekolah yakni meningkatkan peran serta guru dengan melakukan penyuluhan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

PENDAHULUAN

Penyakit kanker saat ini masih menduduki peringkat pertama yang paling mematikan di dunia. Salah satu penyakit kanker yang mematikan adalah kanker payudara. Kanker payudara merupakan jenis tumor yang ganas hingga kini masih menjadi pembunuh nomor satu bagi wanita. Hal ini dibuktikan adanya diagnosis baru yang dicatat oleh World Health Organization (WHO) pada tahun 2018 kasus kanker payudara sebanyak 58.256 kasus atau 16,7% dari total 348.809 kasus kanker (WHO, 2018).

Menurut Kementerian kesehatan (Kemenkes, 2019), angka kejadian kanker payudara di Indonesia mencapai 42,1 orang per 100 ribu penduduk. Jumlah angka kematian akibat kanker ini mencapai 17 orang per 100 ribu penduduk.

Provinsi Banten memiliki prevalensi kanker payudara tertinggi di kabupaten tangerang 5.12%, kabupaten pandeglang sebanyak 2.05 %, kota serang sebanyak 1.68%, kabupaten lebak sebanyak 0.61%, kota cilegon 0.28%, kota tangerang 0.26% dan terendah di kota tangerang selatan sebanyak 0.10% (Profil kesehatan Provinsi Banten, 2019). Berdasarkan jumlah penduduk menurut jenis kelamin di provinsi banten, mayoritas lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan. Namun perempuan lebih cenderung berisiko terkena penyakit kanker payudara salah satunya adalah pada remaja putri.

Saat ini kanker payudara banyak terjadi pada remaja putri berusia 13-25 tahun sebanyak 13 kasus (4,2%) hal ini karena kurangnya kesadaran untuk melakukan deteksi dini kanker payudara dikalangan remaja. Hal ini sangatlah

penting dilakukan oleh remaja putri karena mengingat banyaknya kejadian remaja yang terkena kanker payudara (Sinaga, 2016).

Terdapat upaya dalam pengendalian kanker payudara dapat dilakukan dengan deteksi dini. Deteksi dini dapat menurunkan angka kematian sebesar 25-30%. Salah satu upaya perilaku pencegahan yang paling mudah dilakukan adalah skrining kanker payudara dengan cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri atau disebut dengan SADARI. Namun perilaku tersebut mempunyai faktor yang dapat mempengaruhi yaitu faktor motivasi (Angrainy, 2017).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afrima, dkk (2016) menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswi keperawatan memiliki motivasi yang rendah. Hal ini disebabkan adanya perasaan malas untuk melakukan Sadari, tidak adanya usaha untuk meluangkan waktu dalam melakukan Sadari dan kesibukan yang menghambat pelaksanaan Sadari.

Hasil penelitian Setiawan, dkk (2017) menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswi yang memiliki perilaku SADARI yang kurang. Hal ini mungkin dapat menghubungkan dengan banyaknya mahasiswi yang memiliki perilaku kurang melakukan SADARI secara teratur.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah terkait jenis kelamin di SMK Kesehatan Bina Insan Cendekia Tangerang, mayoritas lebih banyak remaja putri dibandingkan remaja laki-laki dan berdasarkan wawancara dengan siswa putri SMK Kesehatan Bina Insan Cendekia Tangerang diketahui bahwa di sekolah hanya ada mata pelajaran

kesehatan reproduksi saja dan tidak ada terkait pelaksanaan deteksi dini kanker payudara dengan cara periksa payudara sendiri atau SADARI. Maka dari itu saya tertarik untuk melakukan penelitian pada remaja putri kelas X dan kelas XI di SMK Kesehatan Bina Insan Cendekia Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi remaja dengan perilaku sadari dalam pencegahan kanker payudara di SMK Kesehatan Bina Insan Cendekia Kota Tangerang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian descriptive correlation dengan rancangan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah siswa putri SMK Kesehatan Bina Insan Cendekia Kota Tangerang kelas X dan XI sejumlah 55 orang. Teknik sampling menggunakan Purposive Sampling. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli sampai agustus 2020. Instrument soal. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi variable yang diteliti yaitu motivasi remaja dan perilaku sadari. Penelitian ini telah mendapatkan perijinan dari komite etik di Universitas Muhammadiyah Jakarta Fakultas Kedokteran dan Kesehatan dengan nomor etik 033/PE/KE/FKK-UMJ/VIII/2020. Selain itu, penelitian ini telah mendapatkan izin dari pihak sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Motivasi Remaja Berdasarkan Karakteristik Responden Pada Remaja Di SMK Kesehatan Bina Insan Cendekia Tangerang (n=55)

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Motivasi Tinggi	28	50,9
Motivasi Rendah	27	49,1
Total	55	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik motivasi remaja yang diteliti di SMK Kesehatan Bina Insan Cendekia Tangerang terdapat 28 responden (50,9%) dengan motivasi tinggi, sedangkan terdapat 27 responden (49,1) dengan motivasi rendah.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Perilaku Sadari Berdasarkan Karakteristik Responden Pada Remaja Di SMK Kesehatan Bina Insan Cendekia Tangerang (n=55)

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Perilaku Baik	27	49,1
Perilaku Kurang	28	50,9
Total	55	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik perilaku sadari yang diteliti di SMK Kesehatan Bina Insan Cendekia Tangerang terdapat 27 responden (49,1%) dengan perilaku baik, sedangkan terdapat 28 responden (50,9%) dengan perilaku kurang.

2. Analisa Bivariat

Tabel 3
Analisis Hubungan Motivasi
Remaja Dengan Perilaku Sadari
Dalam Pencegahan Kanker
Payudara Di SMK Bina Insan
Cendikia Tangerang (N=55)

Motivasi Remaja	Perilaku Sadari				Total	OR (95%CI)	P value	
	Baik		Kurang baik					
	N	%	N	%				N
Motivasi Tinggi	20	36,4%	8	14,5%	28	50,9%	11,388	0,001
Motivasi Rendah	7	12,7%	20	36,4%	27	49,1%		
Total	27	49,1%	28	50,9%	55	100%		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil penelitian didapatkan dari keseluruhan responden yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 28 responden (50,9%), terdapat 20 responden (36,4%) dengan hasil perilaku sadari baik dan 8 responden (14,5) dengan hasil perilaku sadari kurang baik. Sedangkan responden yang memiliki motivasi rendah sebanyak 27 responden (49,1) terdapat 7 responden (12,7%) dengan perilaku sadari baik dan 20 responden (36,4%) dengan hasil perilaku sadari kurang baik.

Pembahasan

Hasil analisa hubungan motivasi remaja dengan perilaku sadari di SMK Kesehatan Bina Insan Cendekia Tangerang didapatkan sebanyak 28 responden atau sebanyak (50,9%) dari 55 responden yang memiliki motivasi tinggi dan sebanyak 27 atau sebanyak (49,1%) dari 55 responden yang memiliki perilaku kurang. Hasil uji statistik diperoleh dengan uji *chi square* didapatkan nilai *p value* = 0,001 artinya *p value* ≤ 0,005.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2019) bahwa responden dengan kategori

motivasi kuat berjumlah 20 responden (67%) dan responden dengan motivasi sedang berjumlah 10 responden (33%). Dengan demikian semakin tinggi motivasi remaja maka semakin baik perilaku dalam melaksanakan SADARI.

Meskipun sebagian besar mempunyai motivasi tinggi, namun pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar 27 responden (49,1%) memiliki perilaku SADARI yang kurang baik, hal ini disebabkan karena adanya faktor enabling atau faktor pendukung yang memfasilitasi lingkungan fisik, tidak tersedianya sarana dan prasarana serta sebagian besar responden masih merasa malas dan malu dalam melakukan SADARI. Hal tersebut dapat membentuk sikap yang negative yang kemudian berdampak pada perilaku yang kurang.

Menurut teori (Lawrence Green, 1980) dalam (Mubarak, 2014) hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor pertama adalah faktor predisposisi dapat diperoleh dari pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai-nilai dan tradisi. Faktor kedua adalah faktor pemungkin meliputi adanya sarana dan prasarana yang mendukung perilaku sehat. Sedangkan faktor yang ketiga adalah penguat, misalnya adanya dukungan dari keluarga, teman atau dari pihak lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Mayoritas sebanyak 28 responden atau sebanyak (50,9%) dari 55 responden yang memiliki motivasi tinggi dan sebanyak 27 atau sebanyak (49,1%) dari 55 responden yang memiliki perilaku kurang.
2. Hasil analisis dari penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi remaja dengan perilaku sadari

dalam pencegahan kanker payudara di SMK Kesehatan Bina Insan Cendikia Tangerang berdasarkan Uji Statistik *Chi Square* dengan nilai *P value* motivasi remaja 0,001 dan *P value* perilaku sadari 0,001.

Saran

1. Petugas Kesehatan

Diharapkan agar diberikan penyuluhan dipuskesmas maupun dilingkungan sekolah terkait perilaku sadari yang kurang baik. Sehingga remaja dapat sesering mungkin untuk memeriksakan payudaranya secara mandiri dengan langkah awal dalam pencegahan kanker payudara.

2. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah untuk membuat berbagai macam perencanaan seperti mengadakan pemeriksaan sadari yang diselenggarakan oleh pihak sekolah sebagai bentuk pencegahan agar remaja wanita tidak memiliki risiko kanker payudara untuk meningkatkan perilaku sadari dalam pencegahan kanker payudara.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dalam metode pengambilan sampel menggunakan metode yang berbeda dan dilakukan di tempat yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, P. 2016. *Concept & Indicator Human Resources Management For Management Research*. Yogyakarta : Deepublish.

Angrainy, R. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Tentang Sadari Dalam Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja*. Journal Endurance 2 (2).

Bashirian, S., dkk. 2019. *An Application of the aparottection Motivation Theory to Predict Breast Self-Examination Behavior among Female Healthcare Workers*. Eur J Breast Health 15 (2) : 90-97.

Baswedan, H, R. dan Listiowati, E. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Perilaku Sadari Pada Mahasiswa Non Kesehatan Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Biomedika Volume 6 Nomor 1.

Dahlan, S. 2014. *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Ed 6*. Salemba Medika : Jakarta.

Dharma, K.K. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Trans Info Media.

Dinas Kesehatan Provisinsi Banten. 2019. Diakses dari <https://dinkes.bantenprov.go.id/re-ad/profil-kesehatan-provinsi-bant/180/Profil-Kesehatan-Provinsi-Banten-Tahun-2019.html> diakses 12/04/2020 jam 18.30.

Guilford, K., McKinley dan Turner, L. 2017 . *Breast Cancer Knowledge, Beliefs, and Screening Behaviors of College Women: Application of the Health Belief Model*. American Journal of Health Education.

Heriyanti, E., Arisdiani, T. dan Widyastuti, Y, P. 2018 . *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri*. Community of Publishing in Nursing Volume 6 (3).

Jung, S., M. dan Jo, H, S. 2014 . *Intrinsic Motivation Factors Based on the Self-Determinant Theory for Regular Breast Cancer Screening*.

- Asia Pacific Journal of Cancer Prevention Vol 15. *Deteksi Dini Kanker Payudara Di Smk Negeri 8 Medan Tahun 2014.*
- Juwita, L., dan Prabasari, N.A. 2018. *Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Sikap Dan Perilaku Pada Remaja Putri.* Adi Husada Nursing Journal Vol 4 (2).
- Kemenkes, RI. 2015. Panduan Nasional Penanganan Kanker Payudara. Komite Nasional Penanggulangan Kanker (KPKN).
- Khairunnissa, A., Wahyuningsih, S., dan Irsyad, N.S. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. *Journal Profesi Medika* Vol 11 (2).
- Kumalasari, I. dan Andhyantoro, I. 2012. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan.* Jakarta : Salemba.
- Kusmiran, Eny. (2011). *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita.* Jakarta : Salemba Medika.
- Lestari, P. dan Wulansari. 2019. *Pentingnya Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara.* Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE).
- Pamungkas, Z. 2011. *Deteksi Dini Kanker Payudara Kenali Sebab-Sebab dan Cara Antisipasinya.* Yogyakarta : Buku Biru.
- Putra, S. R. 2015. *Buku Lengkap Kanker Payudara.* Laksana : Yogyakarta.
- Sari, Y. P., Lubis, N. L., dan Syahrial, E. 2014. *Determinan Perilaku Sadari Remaja Putri Dalam Upaya*
- Sari, A. E., Maryati, I., dan Komariah, M. 2016. *Motivasi Mahasiswi Keperawatan Dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara.* *Jurnal Ilmu Keperawatan* Vol IV (1).
- Setiawan., Prastiwi, S., dan Sarimun. 2017. *Kaitan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Perilaku Sadari Mahasiswi.* *Nursing News* Volume 2 (2).
- Solang, S. D., Losu, N., dan Tando, N. M. 2016. *Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan.* Bogor : In Media.
- Wulandari, N., Bahar, H., dan Ismail, C, S. 2017 . *Gambaran Kualitas Hidup Pada Penderita Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017.* *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* Vol 2 (6).